

EDITORIAL PERDANA

"Publish or Perish," "Terbitkan atau Binasalah," demikian semboyan yang keras dari dunia akademik di Eropa Barat dari abad 16. Bayangkan, hampir 500 tahun atau setengah millennium sebelum kita, para ilmuwan dan juga teolog (seperti John Calvin misalnya) telah memiliki komitmen untuk mengutamakan penulisan dan penerbitan karya tulis, entah itu berupa buku, majalah, surat, materi pengajaran ataupun bahan diskusi. Dengan alat tulis, kertas dan alat cetak yang sederhana dan "primitif"--bila ditinjau dari sudut masa kini--tidak menjadi halangan bagi mereka untuk berkarya.

Sebaliknya, di zaman sekarang di mana teknologi dan sains sedemikian maju serta dilengkapi dengan peralatan komputer, printer dan percetakan modern, justru manusia cenderung (maaf) lebih malas. Seolah-olah ada sejenis "virus" yang membuat sebagian besar manusia menjadi stagnan dan statis. Maksud saya, itulah gambaran keadaan kita di Indonesia sekarang ini. Dibandingkan dengan negara maju lainnya, negara kita khususnya lebih condong mengembangkan budaya lisan, *ngobrol, talk show, sinetron, pidato, khotbah, seminar umum* dan seterusnya. Lebih parah lagi gereja dan kalangan akademisi Kristen yang seharusnya mengarahkan manusia pada kebenaran (Latin: *Veritas*) yang utuh dan satu-satunya itu juga ikut "terbenam" dalam kemandekan tersebut. Dikatakan demikian tidak berarti tidak ada buku, jurnal atau majalah yang baik yang telah terbit di tengah kita. Namun dibandingkan dengan jumlah banyaknya sekolah teologi, gereja, persekutuan dan lembaga Kristen lainnya, persentase keberadaan penerbitan Kristen belum memadai.

Karena itulah sebagai suatu wujud kesadaran yang mau tak mau harus ada serta karena adanya desakan atau himbauan dari rekan kerja dan alumni, kami ikut memberikan sebuah sumbangsih kecil bagi dunia literatur Kristen dengan menerbitkan jurnal ini. Misi utama dari jurnal ini adalah untuk menyediakan sebuah sarana bagi pertukaran informasi perkembangan teologi dan pelayanan Kristen di antara para hamba Tuhan dan aktivis inti gereja. Sekalipun sebagian besar penyumbang artikel jurnal ini adalah dosen teologi (dari SAAT atau sekolah teologi lainnya), kami juga akan mempertimbangkan pemuatan artikel yang berasal dari para pengerja gereja, alumni, pemimpin atau aktivis inti lembaga Kristen, mahasiswa teologi dan pengamat serius lainnya.

Oleh karena itu pada bagian subjudul kami menamakan jurnal ini *Jurnal Teologi dan Pelayanan* yang menyiratkan adanya spektrum jangkauan yang lebih luas. Untuk itu kami akan memperhatikan setiap sumbangan artikel yang relevan. (Perhatikan “Petunjuk Untuk Para Penulis” di bagian akhir.) Artikel tersebut dapat berkisar sekitar lingkup disiplin teologi yang luas (penggalian PL-PB, hermeneutika, sistematika, historika, etika, filsafat, apologetika, misi) dan lingkup dunia pelayanan praktika (homiletika, administrasi dan manajemen gereja, pendidikan Kristen, psikologi dan konseling). Artikel dapat berupa sebuah ide, fakta, studi kasus, riset atau materi interaksi. Penyumbang artikel dapat pula memasukkan artikel yang bersifat dialog dalam rangka menanggapi artikel yang telah dimuat sebelumnya baik di jurnal ini atau jurnal yang lain. Kami yakin setiap sumbangan artikel dari Saudara akan sangat berarti bagi perkembangan penulisan karya tulis Kristen yang baik.